

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA AUDITOR
INDEPENDENSI AUDITOR DAN BUKTI AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar)**

SKRIPSI



FATRIANA

NIM: 105731100318

JURUSAN AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2022

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA AUDITOR
INDEPENDENSI AUDITOR DAN BUKTI AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

FATRIANA

NIM: 105731100318

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain.”

(HR. Bukhari).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas RidhoNya serta karuniaNya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbi'aalamiin.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Bapak Haeruddin dan Ibu Kartini. Beserta keluarga besar yang berjasa dalam hidupku. Sahabat- sahabat ku yang telah membantu baik secara material dan doa sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

PESAN DAN KESAN

“Dengan Cinta & Kesabaran Setiap Kesulitan Menjadi Mudah”



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor, Independensi Auditor dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar)

Nama Mahasiswa : Fatriana

No. Stambuk/NIM : 105731100318

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 16 Juli 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Muharram 1444 H
13 Agustus 2022 M

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muh. Rum, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0020096301


Andi Arman, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0906126707

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507


Mira, SE., M.Ak
NBM. 1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Fatriana, NIM: 105731100318 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 0013/SK-Y/62201/091004/2022 M, Pada tanggal 15 Muharram 1444 H/ 13 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 15 Muharram 1444 H
13 Agustus 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, SE.,MM
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC
(WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Muh. Rum, SE.,M.Si.,Ak.,CA (.....)
2. Dr. Muhammad Nasrun SE.,M.Si.,Ak.,CA (.....)
3. Dr. Sulaeman Masnan S.Pd. I.,M. Pd.I (.....)
4. Mukminati Ridwan, SE., M.Si (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fatriana
Stambuk : 105731100318
Jurusan : Akuntansi
Dengan judul : Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor, Independensi Auditor dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi Yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 15 Muharram 1444 H
13 Agustus 2022 M

Yang Membuat Pernyataan



Fatriana
NIM. 105731100318

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak
NBM. 1286 844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatriana
NIM : 105731100318
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor, Independensi Auditor Dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 15 Muharram 1444 H
13 Agustus 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,



Fatriana
NIM: 105731100318

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala cinta dan kasih yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada sang pemuda padang pasir yang didesain dan terdesain begitu paripurnanya yaitu Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya merupakan nikmat yang tiada ternilai apabila penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor, Independensi Audit dan Bukti Audit terhadap Kualitas Audit(Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Kota Makassar)" dapat terselesaikan.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Haeruddin dan Ibu Kartini yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Kepada keluarga tersayang yang senantiasa membantu penulis disetiap kesulitan. Dan saudara-saudara ku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Serta sahabat- sahabat ku atas segala bantuan serta dukungan baik materi maupun moral dan doa yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis bernilai ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse., M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Muh. Rum.,SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing mengarahkan dan membantu penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Andi Arman.,SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten/Konsultan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak meluangkan menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terima kasih teruntuk Kedua Orang tuaku Haeruddin & Kartini, Saudara Perempuan Fatimah Haeruddin, Keluarga Besarku Hj. Emmy Syamsuddin (Almarhumah), Hj. Suami & Nursia yang selalu menjadi cahaya penerang, dan semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca

yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 2 Juli 2022

FATRIANA



ABSTRAK

FATRIANA, 2022, Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor, Independensi Auditor dan Bukti Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Kota Makassar). Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang dibimbing oleh Muh. Rum., dan Andi Arman.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja auditor, independensi auditor dan bukti audit terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota makassar. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah kantor akuntan publik di kota makassar dengan menggunakan metode sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan sekunder. Teknik analisis data menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan Uji T pengalaman kerja auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. bukti audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci: Pengalaman Kerja Auditor, Independensi Auditor, Bukti Audit, Kualitas Audit

ABSTRACT

FATRIANA, 2022, *The Effect of Auditor Work Experience, Auditor Independence and Audit Evidence on Audit Quality (Case Study of Makassar City Public Accountant Office)*. Thesis, Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Muh. Rum and Andi Arman.

The purpose of this study was to determine the effect of auditor work experience, auditor independence and audit evidence on audit quality at public accounting firms in Makassar. The type of research used in this research is quantitative with an associative approach. The sample in this study was a public accounting firm in the city of Makassar using the saturated sampling method, namely the sampling technique when all members of the population were sampled. The type of data used in this study is primary data obtained through a questionnaire. Sources of data used in data collection include primary and secondary data. Data analysis techniques using data quality test, classical assumption test, multiple regression analysis and hypothesis testing.

The results showed that based on the T test, the auditor's work experience had a positive and significant effect on audit quality. auditor independence has a positive and significant effect on audit quality. audit evidence has a positive and significant effect on audit quality.

Keywords: Auditor Work Experience, Auditor Independence, Audit Evidence, Audit Quality

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRAC	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Tinjauan Empiris	12
C. Kerangka Konseptual	18
D. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21

C. Jenis dan Sumber Data	21
D. Definisi Operasional.....	22
E. Instrumen Penelitian	25
F. Populasi dan Sampel	25
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 32

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan	43

BAB V PENUTUP 46

A. Kesimpulan	46
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA 48

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 2.1 Penelitian	12
Tabel 3.1 Daftar Populasi Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar	26
Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian	33
Tabel 4.2 Data Distribusi Sampel Penelitian	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel	34
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.7 Hasil Heteroskedastisitas	39
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	40
Tabel 4.9 Hasil Uji T (Parsial)	42

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	18
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	37
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sering ditemukan kegagalan dalam pasca audit. Diantaranya klaim pajak dan klaim hutang. Kualitas audit penting untuk dipertahankan, karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Ketidakpercayaan masyarakat semakin tinggi dikarenakan banyak terjadi skandal yang melibatkan akuntan publik (Ramadhan, 2020). Kasus-kasus skandal akuntansi dalam tahun-tahun belakangan ini memberikan bukti lebih jauh tentang kegagalan audit yang membawa akibat serius bagi masyarakat bisnis. Dengan demikian kualitas audit sangat ditekankan dalam jasa audit.

Laporan akuntan yang tidak berkualitas akan menimbulkan masalah pasca audit, sampai pada ketidakpercayaan laporan akuntan yang bisa menyebabkan auditor atau bahkan KAP tersebut mendapat sanksi berupa denda maupun hukuman pidana. Hal tersebut terkait dengan kasus PT Telekomunikasi Indonesia yang melibatkan kantor akuntan public (KAP) HS dan rekan serta KAP EP dan rekan yang terlambat melakukan penyerahan hasil audit ke Bapepam. Keterlambatan tersebut diakibatkan karena KAP HS melakukan penolakan atas izin sebagai first layer. Sehingga penolakan tersebut membuat KAP RP kesulitan dalam mendapatkan opini hasil keuangan sebelumnya (E. A. Putri, 2021). Fenomena kegagalan audit di Indonesia juga terlihat pada kasus PT. Garuda Indonesia pada tahun 2018 atas laporan keuangan 2018. Auditor yang bersangkutan kenyataannya belum

secara tepat dapat menilai substansi transaksi perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan piutang dan pendapatan lain-lain sehingga Akuntan Publik dinilai melanggar SA 315 (E. A. Putri, 2021). Kegagalan audit pada kasus-kasus diatas mengindikasikan bahwa auditor belum mampu menelusuri lebih dalam terkait salah saji material yang terdapat dalam laporan keuangan.

Pengalaman auditor adalah salah satu indikasi kompetensi audit. Auditor yang berpengalaman mengaudit akan meningkatkan kualitas audit dibanding dengan yang tidak berpengalaman. Dengan pengalaman, auditor mampu untuk mengatasi setiap permasalahan yang ada dan mampu mendeteksi masalah secara profesional. Semakin luas pengalamannya, semakin terampil auditor tersebut, sehingga semakin sempurna pola fikir dan tindakan untuk mencapai tujuannya (Khaerati et al, 2021). Pengalaman seorang auditor merupakan faktor yang penting, Maka dari itu pengalaman seorang auditor sangat ditekankan untuk meningkatkan kualitas audit.

Independensi auditor juga merupakan salah satu penunjang dari kualitas audit. Independensi berarti sikap mental yang tidak mudah dipengaruhi. Sebagai seorang auditor tidak dibenarkan untuk terpengaruh oleh kepentingan siapapun dalam melaksanakan tugasnya. Seorang auditor harus bebas dari intervensi utamanya dari kepentingan-kepentingan yang menginginkan tidak ada hasil audit yang merugikan pihak yang berkepentingan (E. A. Putri, 2021). Maka dari itu independensi auditor sangat diperlukan, karena dengan menjaga independensinya maka kualitas audit yang diharapkan akan tercapai.

Bukti audit merupakan salah satu penguat dalam meningkatkan kualitas Audit. Bukti audit sebagai segala informasi yang mendukung angka-angka untuk informasi lain yang disajikan dalam laporan keuangan yang dapat digunakan oleh auditor sebagai dasar untuk menyatakan pendapatnya. Pengumpulan bukti audit merupakan hal yang sangat penting bagi auditor untuk menentukan kebenaran angka yang dilaporkan, maka dari itu bukti audit sangat dibutuhkan.

Terdapat sejumlah penelitian yang mengungkapkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Seperti penelitian dari (E. A. Putri, 2021). Dari hasil penelitiannya, pengalaman dan Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan public di kota Makassar. Begitupula dengan penelitian dari (Mayasari, 2018). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh independensi auditor, pengalaman kerja dan bukti audit. Berbeda dengan penelitian dari (Mahaputra, 2018). Hasilnya menunjukkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit namun bukti audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Adapun Penelitian dari (In & Ashyik, 2019). Hasilnya menunjukkan bahwa variabel independensi berpengaruh negative terhadap kualitas audit. Dari beberapa hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil penelitian (gap) terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

Berdasarkan banyaknya skandal dan opini terkait rendahnya kualitas audit yang dilakukan oleh kantor akuntan public, beberapa kantor akuntan public di Kota Makassar membutuhkan jasa audit yang berkualitas. Dengan semakin banyaknya pengalaman kerja, independensi auditor dan bukti audit, maka

akan meningkatkan kualitas audit. Berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Akuntan public dibentuk dan diberikan izin untuk memberikan jasa sesuai dengan Undang-Undang tersebut (E. A. Putri, 2021). Berdasarkan peraturan tersebut, kantor akuntan public dan akuntan public yang berada di kota Makassar juga telah mendapat izin, dan tentunya harus memenuhi tanggungjawabnya dalam pemberian jasa. Maka dari itu kantor akuntan public di kota Makassar membutuhkan jasa audit yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kualitas audit dengan judul proposal **"Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor, Independensi Auditor dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar)"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas maka dapat diambil sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Apakah pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Makassar?
2. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Makassar?
3. Apakah bukti audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di kota Makassar.
2. Untuk mengetahui apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di kota Makassar.
3. Untuk mengetahui apakah bukti audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur, data yang nantinya dapat bermanfaat untuk semua pihak baik yang berkaitan langsung dalam kegiatan pengauditan maupun pihak yang tidak berkaitan langsung dalam kegiatan pengauditan.

2. Praktis

- a. Memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperdalam pengetahuan mengenai pengauditan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan memberikan petunjuk bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.
- c. Menjadi bahan referensi dan bisa dijadikan sebagai bahan acuan penelitian dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

a. Teori Atribusi

Teori atribusi menurut (E. A. Putri, 2021) yaitu tindakan yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya dengan melihat tindakannya dapat diketahui sikap atau karakteristik orang tersebut serta dapat memprediksi tindakan seseorang dalam menghadapi keadaan tertentu. Teori atribusi menurut (Gyer et al., 2018) adalah teori yang menekankan gagasan bahwa seseorang termotivasi dengan hasil yang menyenangkan untuk dapat merasa lebih baik akan dirinya sendiri. Teori atribusi menurut (Luthans, 2005) yaitu proses bagaimana seseorang menemukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang atau tentang bagaimana menjelaskan penyebab sikap orang lain atau dirinya sendiri. Dari penjelasan diatas, teori atribusi bisa digunakan untuk mendukung penelitian ini karena dalam penelitian ini akan menguji mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu pengalaman, independensi dan bukti audit yang merupakan karakteristik personal auditor.

b. Auditing

Auditing menurut (Hasibuan et al., 2020) merupakan sebuah proses yang sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti audit secara objektif tentang pernyataan (assertion/asersi) tentang kejadian dan peristiwa ekonomi dengan tujuan untuk menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang

ditetapkan serta menyampaikan hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Auditing menurut (Mulyadi, 2002) merupakan sebuah proses sistematis dalam menemukan dan mengevaluasi bukti secara objektif terkait pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. Sedangkan auditing menurut (Sukrisno Agoes, 2004) merupakan sebuah pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa auditing adalah suatu proses evaluasi oleh auditor independen terhadap laporan keuangan suatu perusahaan beserta bukti-bukti pendukungnya apakah telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan, dan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan yang akan dipublikasikan tersebut.

c. Pengalaman Kerja Auditor

Pengalaman Kerja Auditor menurut (Yusri, 2020) merupakan proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan mengenai metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Dalam pekerjaan profesional auditing, pendidikan formal saja tidak cukup untuk menghasilkan auditor yang profesional dan berkualitas tinggi. Dibutuhkan adanya pengalaman kerja audit dalam

mendukung kesuksesan sebagai auditor yang berkualitas. Pengalaman bagi auditor merupakan nilai tambah bagi dirinya dan dapat mendukung terciptanya kualitas audit yang diharapkan. Adapun Pengalaman kerja auditor menurut (E. A. Putri, 2021) merupakan cara pembelajaran yang baik bagi auditor internal untuk menjadikan auditor kaya akan teknik audit. Semakin tinggi pengalaman kerja auditor, semakin mampu dan mahir auditor menguasai tugasnya sendiri maupun aktivitas yang diauditnya. Pengalaman kerja auditor menurut (Badjuri, 2012) adalah seorang auditor yang berpengalaman mempunyai keunggulan dalam hal yaitu dapat mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan secara akurat dan mencari penyebab kesalahan. Auditor yang berpengalaman semakin sadar terhadap kesalahan dan semakin memahami hal-hal yang terkait dengan kesalahan yang ditemukan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor adalah seberapa lama seorang auditor telah bekerja dan seberapa banyak penugasan yang telah diselesaikan

d. Independensi Auditor

Independensi Auditor menurut (Hamid, 2019) merupakan keadaan dimana seorang auditor tidak dapat dipengaruhi karena dalam melaksanakan proses audit bertujuan untuk kepentingan umum, dimana dalam menghasilkan kualitas audit yang baik, seorang auditor harus bersikap independen yang tidak memihak kepada pihak manapun. Adapun independensi auditor menurut (I. M. Putri, 2021) merupakan sikap netral yang tidak mudah di pengaruhi dan tidak memihak siapa pun dalam pelaksanaan, pengujian, evaluasi hasil pemeriksaan dan

penyusunan laporan audit. Independensi auditor menurut (Shitya, 2016) merupakan sikap mental yang diharapkan dari seorang akuntan untuk tidak mudah dipengaruhi dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa independensi auditor adalah sikap yang menunjukkan kejujuran seorang auditor saat melaksanakan penugasan audit baik pada saat proses audit dan pelaporan hasil audit.

e. Bukti Audit.

a) Pengertian Bukti Audit

Bukti Audit menurut Mulyadi dalam (Pintasari, 2015) adalah segala informasi yang mendukung angka-angka untuk informasi lain yang disajikan dalam laporan keuangan, yang dapat digunakan oleh auditor sebagai dasar untuk menyatakan pendapatnya. Bukti audit yang mendukung laporan keuangan terdiri dari data akuntansi dan semua informasi penguat (*corroborating information*) yang tersedia bagi auditor. Bukti audit menurut audit (I Gusti Agung Rai, 2008) merupakan hal yang paling terpenting selama proses audit karena memiliki manfaat untuk mendukung temuan, simpulan dan rekomendasi. Bukti audit menurut (Hamid, 2019) merupakan informasi yang diperoleh auditor melalui pengamatan suatu kondisi, wawancara dan pemeriksaan catatan. Bukti audit harus memberikan dasar nyata untuk opini, kesimpulan, dan rekomendasi audit. Bukti audit terdiri atas bukti fisik, pengakuan, dokumen, dan analitis. Dari penjelasan beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa bukti audit adalah segala informasi yang dapat mempresentasikan

setiap angka yang terdapat pada laporan keuangan dan dapat digunakan oleh auditor sebagai pertimbangan dalam penilaian sebuah laporan keuangan.

b) Jenis Bukti Audit

Dalam menentukan prosedur audit mana yang akan digunakan, auditor dapat memilih dari delapan kategori umum bukti audit (Pintasari, 2015). Setiap prosedur audit membutuhkan satu atau lebih jenis bukti audit seperti berikut:

- a) Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan atau penghitungan yang dilakukan oleh auditor atas aset berwujud. Jenis bukti ini sering kali dikaitkan dengan persediaan dan kas, namun dapat pula diterapkan untuk memverifikasi surat-surat berharga, piutang dagang dan aset tetap.
- b) Konfirmasi adalah jawaban lisan atau tertulis yang diterima dari pihak ketiga yang independen untuk melakukan verifikasi atas keakuratan informasi yang diminta oleh auditor.
- c) Dokumentasi adalah pemeriksaan auditor atas dokumen-dokumen dan catatan-catatan klien untuk membuktikan informasi yang harus, atau sebaiknya, dimasukkan dalam laporan keuangan.
- d) Prosedur analitis menggunakan perbandingan dan keterkaitan untuk menilai apakah saldo-saldo akun atau data lain yang muncul telah disajikan secara wajar dibandingkan dengan perkiraan auditor.

- e) Tanya jawab dengan klien merupakan diperolehnya jawaban tertulis atau informasi dari klien sebagai jawaban atas pertanyaan yang diberikan auditor.
- f) Penghitungan ulang mencakup pengecekan ulang atas contoh-contoh pemitungan yang dilakukan oleh klien.
- g) Pengerjaan ulang merupakan pengujian yang dilakukan oleh seorang auditor independen terhadap prosedur pembukuan atas pengendalian yang awalnya dilakukan sebagai bagian dari pembukuan entitas dan sistem pengendalian internal.
- h) Pengamatan penggunaan panca indera untuk menilai aktivitas-aktivitas klien, auditor mendapatkan kesempatan untuk menggunakan panca indera untuk mengevaluasi banyak hal.

c) Kendala Terkait Dengan Bukti Audit

★ Beberapa permasalahan yang sering muncul mengenai bukti audit menurut INTOSAI dalam (Pintasari, 2015) dalam *Implementation Guidelines for Performance Auditing*, yakni :

1. Bukti audit berasal dari satu sumber,
2. Bukti audit bersifat lisan dan tidak didukung oleh dokumentasi atau pengamatan,
3. Bukti audit yang sudah tidak *up to date* dan tidak menggambarkan entitas yang ada,
4. Bukti audit untuk memperolehnya diperlukan biaya yang lebih mahal dibandingkan dengan manfaat yang akan diperoleh,
5. Sumber bukti audit tersebut mempunyai kepentingan pribadi,
6. Sampel yang dikumpulkan tidak cukup mewakili,

7. Bukti audit yang tidak lengkap, yaitu tidak menggambarkan sebab dan akibat, dan
8. Bukti audit yang saling bertentangan.

f. Kualitas Audit

Kualitas audit menurut (Mayasari, 2018) adalah kemungkinan atau probabilitas dimana seorang auditor dalam mengaudit laporan keuangan dapat menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Adapun kualitas audit menurut (Siahaan & Simanjuntak, 2019) bahwa kualitas audit merupakan kemungkinan auditor menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi dan pencatatannya pada laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen. Dalam hal ini auditor berpedoman kepada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Kualitas audit menurut (Yusri, 2020) Kualitas Audit adalah karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan dan tanggung jawab profesi auditor. Dari penjelasan beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit adalah bagus tidaknya sebuah pemeriksaan yang sudah dilakukan oleh auditor.

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian

1.	(E. A. Putri, 2021)	Pengaruh pengalaman, <i>due professional care</i> dan independensi auditor terhadap kualitas audit	Analisis regresi berganda	Pengalaman, <i>due professional care</i> , dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Makassar, Sulawesi Selatan.
2.	(Mayasari, 2018)	Pengaruh independensi auditor, pengalaman kerja, <i>due professional care</i> , akuntabilitas, integritas, kompetensi auditor dan bukti audit terhadap kualitas audit (studi empiris pada kantor akuntan public di Surakarta dan Yogyakarta)	Uji regresi linier berganda, uji f, uji determinan dan uji t	kualitas audit dipengaruhi oleh independensi auditor, pengalaman kerja, <i>due professional care</i> , akuntabilitas, integritas, kompetensi auditor dan bukti audit. sebanyak 21,4% dipengaruhi variabel luar model. Hasil uji t menunjukkan kompetensi auditor dan bukti audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan independensi, pengalaman kerja, <i>due professional care</i> , akuntabilitas dan integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

3	(Khaerati et al., 2021)	Pengaruh pengalaman kerja auditor, <i>due professional care</i> . <i>Time budget pressure</i> dan <i>fee audit</i> terhadap kualitas audit pada kap di wilayah Makassar	Analisis regresi linier berganda	Secara parsial, variabel pengalaman kerja auditor, <i>due professional care</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, <i>time budget pressure</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit, dan <i>fee audit</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan pengalaman kerja auditor, <i>due professional care</i> , <i>time budget pressure</i> dan <i>fee audit</i> terhadap kualitas audit.
4	(Sandoria & Pangaribuan, 2020)	Pengaruh pengalaman, biaya auditor, profesionalisme dan independensi auditor kantor akuntan public Jakarta	Statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji f, uji t	Pengalaman auditor, Biaya auditor berpengaruh positif. Profesionalisme auditor dan independensi tidak memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan mengungkapkan fraud.

		terhadap kemampuan mengungkapkan fraud		
5	(Maulana, 2020)	Pengaruh kompetensi, etika dan integritas auditor terhadap kualitas audit	Analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis	Dampak positif serta signifikan kompetensi auditor, integritas, etika auditor terhadap kualitas audit.
6	(Musdalifah, 2018)	Pengaruh skeptisme profesional auditor, etika profesi, keahlian dan pengalaman terhadap ketepatan pemberian opini auditor (studi empiris pada kantor akuntan public di Makassar)	Analisis regresi berganda	(1) Skeptisisme auditor profesional, etika profesi dan keterampilan auditor berpengaruh signifikan terhadap akurasi pemberian opini auditor. Ini berarti bahwa profesionalisme skeptisisme profesional, keahlian dan pengalaman profesional dapat mempengaruhi akurasi pemberian pendapat auditor
7	(Ramadhan, 2020)	Pengaruh kompetensi dan independensi auditor	Analisis regresi linier berganda, uji	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi auditor

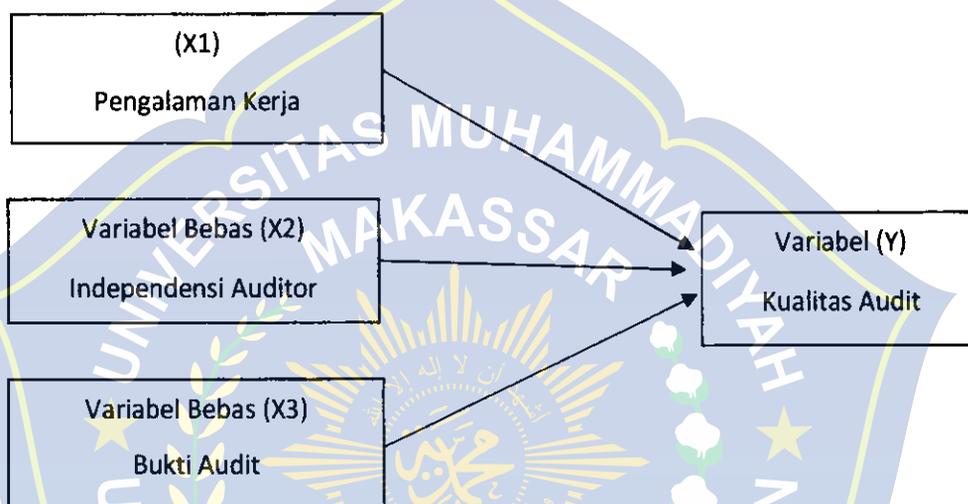
		terhadap kualitas audit: studi kasus kantor akuntan public di kota Makassar	validitas dan uji reliabilitas	berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
8	(Mahaputra, 2018)	Pengaruh pengalaman, kompetensi auditor dan bukti audit terhadap kualitas audit (studi kasus pada kantor akuntan public pwc Indonesia)	Analisis regresi linier berganda	Pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, Kompetensi, bukti Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.
9	(Suryanata et al., 2021)	Pengaruh kompetensi, independens, akuntabilitas, <i>audit tenure</i> , dan <i>due professional care</i> terhadap kualitas audit pada kantor akutan di bali	Analisis regresi linier berganda	Kompetensi, independensi, akuntabilitas, <i>Audit tenure</i> , dan <i>due professional care</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Provinsi Bali.
10	(Gyer et al., 2018)	Pengaruh independensi	Analisis regresi	Secara parsial, <i>time budget pressure</i> tidak

		<p>auditor, pengalaman kerja auditor, kompleksitas audit, <i>time budget pressure</i> dan <i>due professional care</i> terhadap kualitas audit (Studi kasus pada kantor akuntan public di Palembang)</p>	<p>linier berganda</p>	<p>berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Palembang. Secara parsial, variabel independensi auditor, pengalaman kerja auditor, kompleksitas audit, dan <i>due professional care</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Palembang. Didalam penelitian ini, pengalaman kerja auditor merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kualitas audit. Secara Simultan, semua variabel independen independensi auditor, pengalaman kerja auditor, kompleksitas audit, <i>time budget pressure</i> dan <i>due professional care</i> yaitu secara bersama sama</p>
--	--	--	------------------------	---

				berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
--	--	--	--	---

C. Kerangka Konseptual

Dengan demikian, kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga untuk diuji kebenarannya.

a. Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit

Pengalaman kerja merupakan hal yang sangat penting dibutuhkan seorang auditor, karena dengan adanya pengalaman kerja akan mendukung kesuksesan sebagai auditor yang berkualitas dan menciptakan kualitas audit yang baik. Sehingga apabila seorang auditor tidak mempunyai pengalaman kerja yang cukup tentu akan menurunkan kualitas audit. Hasil analisis tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (E. A. Putri, 2021), menyatakan bahwa, untuk menghasilkan

kualitas audit yang baik, dibutuhkan seorang auditor yang berpengalaman. Auditor yang berpengalaman akan memiliki skema yang lebih baik dalam mendefinisikan kekeliruan-kekeliruan dibandingkan dengan auditor yang kurang berpengalaman. Sehingga pengalaman pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

H1 = Pengalaman Kerja Auditor mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit (studi kasus kantor akuntan publik di kota makassar).

b. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Independensi Auditor merupakan kondisi dimana seorang auditor tidak dapat dipengaruhi dan tidak memihak kepada pihak manapun dalam melaksanakan proses audit. Semakin tinggi independensi seorang auditor maka semakin berkualitas pula kualitas audit. Hasil analisis ini konsisten dengan (Rahayu & Suhayati, 2013) menyatakan bahwa seorang auditor yang independensi tidak mudah untuk dipengaruhi dan netral, sehingga kualitas audit akan meningkat, apabila seorang audit memiliki sikap independensi. Maka variabel independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H2 = Independensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit (studi kasus kantor akuntan publik di kota makassar).

c. Pengaruh Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit

Bukti Audit merupakan segala informasi yang mendukung angka-angka yang dapat mendukung laporan keuangan, sehingga semakin tinggi bukti audit maka semakin berkualitas juga kualitas audit. Hasil analisis ini konsisten dengan penelitian (Haryono, 2014) Kualitas audit yang baik sangat membutuhkan bukti-bukti audit dalam menunjang pemeriksaan.

Semakin banyak bukti audit yang dikumpulkan, maka kualitas laporan keuangan pun akan meningkat.

H3 = Bukti Audit berpengaruh terhadap kualitas audit (studi kasus kantor akuntan publik di kota makassar)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tersebar di Kota Makassar dengan membagikan kuesioner kepada auditor yang bekerja pada beberapa KAP di Kota Makassar. Sehingga peneliti memperoleh data-data dan informasi yang tepat dan sesuai kenyataan dari berbagai pihak yang terkait. Adapun waktu yang dibutuhkan selama penelitian adalah dua bulan. 1 bulan untuk pengumpulan data dan 1 bulan untuk pengolahan data yang meliputi penyajian data dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan data dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui kuisisioner dan wawancara kepada narasumber atau responden, yaitu orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Adapun narasumber atau responden yang dimaksud adalah Auditor pada beberapa KAP di Kota Makassar.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang berhubungan penelitian.

D. Definisi Operasional

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengalaman kerja, independensi, dan bukti audit sebagai variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Untuk menyatukan persepsi tentang variabel-variabel yang akan diteliti dan dianalisis, maka dikemukakan definisi operasional untuk masing-masing variabel tersebut

1) Pengalaman kerja auditor (X1)

Pengalaman kerja auditor yaitu lamanya menjalankan fungsi audit dan banyaknya tugas pemeriksaan. Indikator pengalaman kerja Auditor menurut Sedamayanti (2013) yaitu:

a. Lama Bekerja

Adalah banyaknya waktu yang digunakan untuk menyelesaikan penugasan audit yang diukur dalam tahun dan bulan.

b. Pengetahuan dan keterampilan

Adalah mampunya menyelesaikan pekerjaan audit berdasarkan petunjuk kerja dengan ketepatan waktu kerja tanpa koreksi dan bengkalai.

c. Kompetensi Kerja

Adalah kesesuaian antara bidang ilmu atau pengalaman kerja dengan pekerjaan sebagai auditor yang dia laksanakan pada saat ini.

2) Independensi Auditor (X2)

Independensi auditor yaitu ada atau tidak adanya hubungan istimewa dengan klien. Indikator independensi auditor berdasarkan Atta Harjanto (2014) meliputi:

a. Hubungan Keluarga

Adalah tidak adanya hubungan atau pertalian darah antara auditor dengan pemilik objek audit.

b. Hubungan Kerja

Adalah masuknya auditor dalam struktur organisasi sementara dia berstatus sebagai auditor eksternal.

c. Hubungan Rekan Kerja

Adalah status auditor mempunyai hubungan suplayer atau konsumen tetap yang memiliki kepentingan bisnis dengan objek yang sementara ini diaudit oleh yang bersangkutan.

3) Bukti Audit (X3)

Bukti audit yaitu dokumen pendukung yang dapat dijadikan bukti untuk mengoreksi laporan keuangan baik yang bersumber dari internal maupun eksternal. Indikator bukti audit menurut Elder, Randal, J, dkk (2011)

a. Kualitas Informasi

Adalah informasi yang diterbitkan dari sumber yang berkompeten dalam bidangnya.

b. Efektivitas Pengendalian Internal klien

Adalah adanya dokumen yang saling mengecek yang diterbitkan oleh klien selama menangani transaksi.

c. Kualifikasi individu yang memberikan informasi

Adalah kesesuaian antara latar belakang keilmuan oleh pemberi informasi dengan bukti audit yang diberikan.

4) Kualitas Audit (Y)

Adalah bagus atau tidaknya sebuah pemeriksaan yang sudah dilakukan oleh auditor.

Indikator Kualitas Audit menurut (Lau Tjun Tjun, 2012) adalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian Dengan Standar Audit

Adalah metode akuntansi yang dituangkan dalam catatan laporan akuntansi yang konsisten diterapkan dalam laporan keuangan.

2. Pemahaman Terhadap Pelaksanaan Audit

Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Makassar.

Tabel 3.1

Daftar Populasi Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat	Jumlah Auditor
1	KAP Masnawaty Sangkala & Rekan	JL. Masjid Agung No. 80	5
2	KAP Usman & Rekan	JL. Maccini Tgh 2190144, Indonesia 1.7 km TENG	6
3	KAP Drs. Hary Weku & Priscilla	JL. Bontosua No. 1 D Gaddong Kec. bontoala. Kota Makassar	10
4	KAP Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan	JL. Boulevard No. 10 Masale	6
5	KAP Yaniswar & Rekan	JL. Timungan Lompoa. Kec. Bontoala, Kota Makassar	6
6	KAP Yakub Ratan & Rekan	JL. Masjid Agung No. 80	7

Sumber: Olah Kuesioner, 2022

b) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber dan dapat mewakili seluruh populasi. (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang menjawab kuesioner yang disebar peneliti di kantor akuntan public di Kota Makassar.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Sampling Jenuh, yaitu Teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah

populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2017).

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data ialah langkah paling praktis dalam suatu penelitian, yang mempunyai tujuan utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mencatat ataupun menyalin setiap laporan yang sudah dibuat oleh pihak pada Kantor Akuntan Publik berupa gambaran umum perusahaan.
- b. Kuesioner/ angket menurut (Sugiyono, 2017) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden tinggal memilih pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel yang mempengaruhi variabel lain agar data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis. Dalam penelitian ini, data diolah dengan menggunakan software SPSS versi 25.

1. Uji Kualitas Data

Uji data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami. Untuk menguji data dalam penelitian ini digunakan analisis sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018) Pengujian validitas ini menggunakan pearson, correlation yaitu menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Apabila nilai signifikansi nya 0,05 maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

b) Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2018).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang digunakan untuk menguji variabel dalam penelitian ini adalah uji Normalitas, uji Multikolinearitas dan uji Heteroskedasitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2018). Uji Normalitas ini menerapkan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi atau probabilitas > 0.05 , maka data terdistribusi secara tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi atau probabilitas < 0.05 , maka data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) saling berkorelasi atau tidak. Uji ini dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) ataupun nilai *Tolerance*.

- 1) Jika Nilai VIF > 10 dari nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi Multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF < 10 dari nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi

dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Dalam penelitian ini digunakan *Uji Glejser*, dengan mengkorelasikan residual mutlak dengan variabel bebas.

1) Jika nilai signifikan < 0,05 maka terjadi gejala Heteroskedastisitas.

2) Jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja Auditor (X1), independensi auditor (X2), dan bukti audit (X3) terhadap kualitas audit (Y). Adapun bentuk persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y= Kualitas Audit / Sebagai variabel dependen

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi variabel independen

X1= Variabel Pengalaman

X2= Variabel Independensi

X3= Bukti Audit

I. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (uji statistik t)

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) mengetahui kemampuan dari variabel independen secara individu dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

- 1) Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengambilan sampel yaitu di Kantor Akuntan Publik (Auditor) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Makassar dengan kriteria baik KAP yang berskala kecil maupun menengah. Auditor yang berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi auditor senior dan auditor junior yang melakukan pekerjaan di bidang *Auditing*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisisioner penelitian secara langsung, seperti mendatangi responden yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Makassar. Penyebaran dan pengambilan kuisisioner dilaksanakan mulai tanggal 21 Juni 2022 sampai tanggal 21 Agustus 2022.

Jumlah kuisisioner yang disebar sebanyak 40 Buah kuisisioner. Jumlah KAP yang dijadikan sampel sebanyak 6 KAP dari keseluruhan KAP yang berada di wilayah Makassar. Dari 40 kuisisioner yang disebar, adapun jumlah yang kembali adalah sebanyak 30 kuisisioner. Kuisisioner yang tidak kembali dikarenakan penyebaran dan waktunya kurang tepat, dimana para auditor sedang melakukan banyak pekerjaan sehingga ada kuisisioner yang tidak kembali. Gambaran mengenai data sampel yang disajikan ada pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Data Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah kuesioner yang disebar	40
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	10
3	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	30

Sumber: Data Yang Diolah 2022

Data distribusi penyebaran kuesioner penelitian dapat dilihat pada Tabel

4.2.

Tabel 4.2
Data Distribusi Sampel Penelitian

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Kuesioner Dikirim	Kuesioner Dikembalikan
1.	KAP Masnawaty Sangkala & Rekan	5	4
2.	KAP Yakub Ratan & Rekan	7	6
3.	KAP Usman & Rekan	6	6
4.	KAP Yaniswar Thoeng &	6	4
5.	KAP Drs. Thomas Blasius & Rekan	6	5
6.	KAP Drs. Harly Weku & Priscilla	10	5
	Total	40	30

Sumber: Data primer diolah 2022

B. Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018) Pengujian validitas ini menggunakan pearson, correlation yaitu menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Apabila nilai signifikansi nya 0,05 maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Indikator	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan	Indikator Dominan
Pengalaman Kerja Auditor (X1)	X1.1	0,847	0,361	Valid	Pengetahuan dan Keterampilan Kompetensi Kerja
	X1.2	0,919	0,361	Valid	
	X1.3	0,919	0,361	Valid	
Independensi Auditor (X2)	X2.1	0,973	0,361	Valid	Hubungan Keluarga
	X2.2	0,930	0,361	Valid	
	X2.3	0,914	0,361	Valid	
Bukti Audit (X3)	X3.1	0,880	0,361	Valid	Efektifitas Pengendalian Internal Klien
	X3.2	0,887	0,361	Valid	
	X3.3	0,808	0,361	Valid	
Kualitas Audit (Y)	Y.1	0,975	0,361	Valid	Kesesuaian Dengan Standar Audit
	Y.2	0,972	0,361	Valid	

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel Pengujian Validitas variabel Pengalaman Kerja Auditor membutuhkan pengetahuan dan keterampilan serta Kompetensi

Berdasarkan tabel Pengujian Validitas variabel Pengalaman Kerja Auditor membutuhkan pengetahuan dan keterampilan serta Kompetensi Kerja. Pada Variabel Independensi Auditor tidak ditekankan adanya hubungan keluarga. Pada variabel Bukti Audit membutuhkan Efektifitas Pengendalian Internal Klien. Dan Variabel Kualitas Audit membutuhkan Kesesuaian Dengan Standar Akuntansi.

b) Hasil Uji Reliabilitas

Dari data berikut ini dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan *alpha cronbach's* lebih besar dari 0,6 maka dapat dinyatakan instrument tersebut reliable. Setelah dilakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas data yaitu dengan melihat nilai *cronbach's alpha*. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya. Secara umum suatu instrument dikatakan bagus jika memiliki koefisien *cronbach's alpha* > 0,6 maka kuesioner penelitian tersebut dinyatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.4 untuk sampel sebanyak 30 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>cronbach's alpha</i>	Keterangan
Pengalaman Kerja Auditor (X1)	0,874	Reliabel
Independensi Auditor (X2)	0,930	Reliabel
Bukti Audit (X3)	0,812	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0,945	Reliabel

Sumber: Output SPSS 25

Tabel 4.4. menunjukkan nilai *cronbach's alpha* atas variabel Pengalaman Kerja Auditor sebesar 0,874, variabel Independensi Auditor sebesar 0,930, variabel Bukti Audit sebesar 0,812, variabel Kualitas Audit sebesar 0,945. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala yang dapat mengganggu ketepatan hasil analisis. Uji asumsi klasik ini terendah dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependensi berdistribusi secara normal atau tidak. Uji Normalitas ini menerapkan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika probabilitas (Sig) > 5 %, maka data berdistribusi normal. Jika probabilitas (Sig) < 5% maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut:

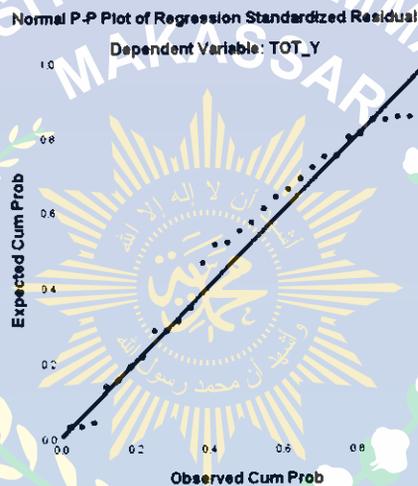
Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97932366
Most Extreme Differences	Absolute	,112

	Positive	,101
	Negative	-,112
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: *Output SPSS 25*

Dapat dilihat nilai Asymp dari hasil pada Tabel 4.5. Data terdistribusi normal karena Sig 0.200 lebih besar dari 0.05.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Dari gambar 4.1 *normal probability plot* diatas dapat dilihat secara seksama bahwa data menyebar sekitar garis diagonal atau mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (Independen) saling berkorelasi atau tidak. Uji ini dapat

dilakukan dengan memperhatikan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factors*) atau nilai *Tolerance*. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada Multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi. Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$ dan nilai *VIF* > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada Multikolearitas Adapun hasil uji Multikoloniearitas antar variabel independent dalam model regresi.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikollnearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengalaman Kerja Auditor	,770	1,299
	Independensi Auditor	,816	1,225
	Bukti Audit	,917	1,091

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 dapat di peroleh nilai *Tolerance* pada variabel Pengalaman Kerja Auditor sebesar 0,770, Independensi Audit sebesar 0,816, dan Bukti Audit sebesar 0,917. Nilai tersebut lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikoloniearitas antara variabel independent (bebas) dalam model regresi dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*, dengan menggunakan SPSS versi 25. Adapun hasil uji

Heteroskedastisitas penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	T	Sig.
(Constant)	-0,163	0,872
Pengalaman Kerja Auditor	1,016	0,319
Independensi Auditor	-0,186	0,854
Bukti Audit	0,502	0,62

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan hasil dari tabel 4. 7 mendapatkan nilai sig. pada variabel Pengalaman Kerja Auditor sebesar 0,319, variabel Independensi Auditor sebesar 0,854, dan Bukti Audit sebesar 0,620. Adapun nilai sig. dari setiap variabel diatas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.



Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil dari Gambar 4. dapat diketahui grafik tidak menunjukkan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Sehingga model regresi layak di gunakan untuk memprediksi profitabilitas berdasarkan variabel yang mempengaruhinya yaitu pengalaman kerja auditor, independensi auditor dan bukti audit.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda di gunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun variabel bebas yaitu, Pengalaman Kerja Auditor, Independensi Auditor, dan Bukti Audit, sedangkan variabel terikat yaitu Kualitas Audit. Uji Regresi Linier Berganda di lakukan karena dari Hasil Uji Asumsi Klasik data yang di gunakan dapat memenuhi syarat dan layak di gunakan dalam penelitian. Berikut adalah hasil Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Regresi Linier Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	5,603	2,168		2,584	0,016
Pengalaman Kerja Auditor	0,183	0,078	0,281	2,355	0,026
Independensi Auditor	0,494	0,107	0,537	4,628	0
Bukti Audit	0,46	0,153	0,329	3,004	0,006

Sumber: *Output SPSS 25*

Rumus yang didapatkan dari hasil pengujian:

$$Y = 5,603 + 0,183 X1 + 0,494 X2 + 0,460 X3$$

Nilai konstanta dengan koefisien regresi pada tabel 4.8 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta (a) nilai sebesar 5,603, artinya jika nilai konstanta variabel Pengalaman Kerja Auditor (X1), Independensi Auditor (X2), Bukti Audit (X3) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Kualitas Audit (Y) adalah 5,603.
- b) Nilai koefisien regresi untuk variabel Pengalaman Kerja Auditor (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,183. Hal ini menunjukkan jika Pengalaman Kerja Auditor mengalami kenaikan 1 %, maka Kualitas Audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,183 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan.
- c) Nilai koefisien regresi untuk variabel Independensi Auditor (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,494. Hal ini menunjukkan jika Independensi Auditor mengalami kenaikan 1 %, maka Kualitas Audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,494 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan.
- d) Nilai koefisien regresi untuk variabel Bukti Audit (X3) memiliki nilai positif sebesar 0,460. Hal ini menunjukkan jika Bukti Audit mengalami kenaikan 1 %, maka Kualitas Audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,460 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan.

4. Uji Hipotesis

- a) Uji Signifikansi Paramater Individual (Statistik t)

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel Pengalaman Kerja Auditor, Independensi Auditor, dan Bukti Audit terhadap Kualitas Audit. Berikut adalah hasil Uji Hipotesis (Uji T) dengan menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji T

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Pengaruh
(Constant)	5,603	2,168		2,584	0,016	Pengaruh
Pengalaman Kerja Auditor	0,183	0,078	0,281	2,355	0,026	Berpengaruh
Independensi Auditor	0,494	0,107	0,537	4,628	0,000	Berpengaruh
Bukti Audit	0,46	0,153	0,329	3,004	0,006	Berpengaruh

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan hasil tabel di atas di gunakan uji hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengujian parsial Pengalaman Kerja Auditor (X1) menghasilkan t hitung sebesar 2,355. Pengalaman Kerja Auditor menunjukkan nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,183 pada tingkat signifikan 0,026 yang menunjukkan $0,026 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis H1 terbukti atau diterima. Hal ini berarti variabel Pengalaman Kerja Auditor (X) secara parsial berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit dengan hasil yang signifikan.
2. Pengujian parsial Independensi Auditor (X2) menghasilkan t hitung sebesar 4,628. Independensi Auditor menunjukkan nilai koefisien

regresi bertanda positif sebesar 0,494 pada tingkat signifikan 0,000 yang menunjukkan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis H2 terbukti atau diterima. Hal ini berarti variabel Independensi Auditor (X) secara parsial berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit dengan hasil yang signifikan.

3. Pengujian parsial Bukti Audit (X3) menghasilkan t hitung 3,004. Bukti Audit menunjukkan nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,460 pada tingkat signifikan 0,006 yang menunjukkan $0,006 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis H3 terbukti atau diterima. Hal ini berarti variabel Bukti Audit (X) secara parsial berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit dengan hasil yang signifikan.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Pengalaman Kerja Auditor, Independensi Auditor dan Bukti Audit terhadap Kualitas Audit Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa variabel Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit karena Pengetahuan dan keterampilan Auditor yang baik dan kompetensi kerja yang cukup yang menghasilkan laporan audit yang berkualitas dengan mengungkap seluruh masalah dan kelemahan serta potensi yang dimiliki oleh objek audit. Menurut (Badjuri, 2012) Seorang auditor yang berpengalaman memiliki keunggulan dalam

hal yaitu dapat mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan secara akurat dan mencari penyebab kesalahan. Auditor yang berpengalaman semakin sadar terhadap kesalahan dan semakin memahami hal-hal yang terkait dengan kesalahan yang ditemukan. Dengan pengalaman kerja seorang auditor akan menambah wawasan dalam memenuhi dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan, sehingga seorang auditor lebih mampu menjelaskan temuan audit.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu seperti (E. A. Putri, 2021), (Khaerati et al., 2021), (Gyer et al., 2018) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini semakin menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman kerja seorang auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik kota makassar dinyatakan diterima.

2. Pengaruh Independensi Audit terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa variabel Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit karena setiap auditor tidak diperkenankan melakukan praktik audit pada klien yang memiliki hubungan keluarga, hal tersebut dikhawatirkan tidak independen dalam mengungkap hasil audit perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa variabel Independensi Auditor berpengaruh Positif dan signifikan

terhadap kualitas audit, karena Auditor yang independensi tidak akan mudah untuk dipengaruhi. Menurut Rahayu & Suhayati (2013) menyatakan bahwa seorang auditor yang independensi tidak akan mudah untuk dipengaruhi dan netral, sehingga kualitas audit akan meningkat. Oleh karena itu untuk menghasilkan audit yang berkualitas diperlukan sikap independensi dari seorang auditor, karena jika auditor kehilangan independensinya maka laporan audit yang dihasilkan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga tentunya tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kemudian dengan sikap independensinya maka auditor dapat melaporkan dalam laporan auditan jika terjadi terjadi pelanggaran dalam laporan keuangan kliennya.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu seperti E. A. Putri (2021), Ramadhan (2020) dan Suryanata et al (2021) yang menyatakan bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan adanya independensi tinggi yang dimiliki oleh auditor, maka dalam melakukan proses audit, auditor akan bersikap objektif dalam memeriksa tanpa memandang siapapun subjek atau klien yang sedang diaudit. Hal tersebut semakin menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi seorang auditor maka semakin tinggi juga kualitas audit yang dihasilkan. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa Independensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik kota makassar dinyatakan diterima.

3. Pengaruh Bukti Audit terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa variabel Bukti Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kualitas audit karena bukti audit yang utama diperoleh dengan melihat kuatnya Efektifitas Pengendalian Internal Klien dalam menangani setiap transaksi sampai pada penyiapan bukti pendukung untuk mereview hasil audit. jadi bukti audit dapat dikatakan berkualitas jika semua dokumen dibuat secara terstruktur dan tersebar pada semua fungsi organisasi dan setiap dokumen saling mengecek.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Haryono (2014) yang mengatakan bahwa kualitas audit yang baik sangat membutuhkan bukti-bukti audit dalam menunjang pemeriksaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian (Mayasari (2018), Mahaputra (2018) yang mengatakan bahwa bukti audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin andal bukti audit, maka kualitas audit yang dihasilkan semakin meningkat. Bukti audit berbanding lurus dengan kualitas audit, karena bukti audit menjadi salah satu bahan pertimbangan auditor dalam mengeluarkan opini audit. Bahan bukti yang andal dan cukup sangat dibutuhkan auditor dalam rangka mendeteksi adanya penyimpangan yang terjadi pada sebuah laporan keuangan. Audit dikatakan berkualitas apabila hasil audit bebas dari segala bentuk penyimpangan dan sesuai dengan standar audit yang diterapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa Bukti Audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik kota makassar dinyatakan diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji data menunjukkan bahwa Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar karena adanya penguatan Pengetahuan dan Keterampilan dan Kompetensi kerja.
2. Hasil uji data menunjukkan bahwa Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar karena auditor menghindari adanya Hubungan Keluarga dengan objek audit.
3. Hasil uji data menunjukkan bahwa Bukti Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota di Makassar karena auditor melihat kualitas bukti audit dari Efektifitas Pengendalian Internal Klien.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan output teoritis bahwa untuk meningkatkan kualitas audit maka perlu pengalaman kerja auditor, penguatan independensi auditor, dan bukti audit.
2. Disarankan kepada kantor akuntan beserta reviewer bahwa untuk meningkatkan Kualitas Audit maka pada saat memberi penugasan kepada

staf audit perlu mempertimbangkan Pengalaman Kerja Auditor, Independensi Audit dan menseleksi Bukti Audit yang berkualitas.

3. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti Kualitas Audit maka perlu memperkuat beberapa indikator yang terkait dengan kualitas pengalaman kerja auditor yang dihubungkan dengan kompetensi dan latar belakang keilmuan akuntansi dan auditing yang dimiliki, kemudian meninjau independensi auditor dan bukti audit yang ditinjau selain dari adanya hubungan istimewa, hubungan kerja, dan hubungan keluarga.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan, S. E. M. ., Rahman Annam, S. E. M. ., & Nofinawati, S. E. I. M. . (2020). *Audit Bank Syariah*. Prenada Media.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*.
- Gyer, Samuel D., Delamat, H., & Ubaidillah. (2018). Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, Kompleksitas Audit, Time Budgetpressure Dan Due Professionalcare Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Palembang). *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(1), 29–40.
- Hamid, A. F. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Dki Jakarta). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 7(2), 34002.
- Haryono, A. J. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis Isa)*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ypkn.
- In, A. W. K., & Ashyik, N. F. (2019). Pengaruh Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Motivasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(8), 1–15. https://doi.org/10.52062/jurnal_aaa.v1i1.2
- Khaerati, A. A., Hajering, & Arsyad, M. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor, Due Profesional Care, Time Budget Pressure, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Ada Kap Di Wilayah Makassar. *Jurnal Akuntansi*.
- Luthans, F. (2005). *Organizational Behaviour* (10th editi). New York: McGrawHill International Editions.
- Mahaputra, M. G. (2018). *Pengaruh Pengalaman, Kompetensi Dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Pwc Indonesia)*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
- Maulana, D. (2020). Pengaruh Kompetensi, Etika Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indoensia*, 5(1).
- Mayasari, M. (2018). *Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Kerja, Due Profesional Care, Akuntabilitas, Integritas, Kompetensi Auditor Dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Musdalifah. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Etika Profesi, Keahlian Dan Pengalaman Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar). *Jurnal Economix*, 6(2), 56–67.
- Pintasari, D. (2015). *Pengaruh Kompetensi Auditor, Akuntantabilitas Dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, E. A. (2021). *Pengaruh Pengalaman, Due Professional Care, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Universitas Hasanuddin.

- Putri, I. M. (2021). *Pengaruh Profesionalisme, Integritas, Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Dki Jakarta*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indoensia.
- Rahmiyyah, N. (2013). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Makassar)*. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Ramadhan, M. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar. *Jurnal Akuntansi Stie Muhammadiyah Palopo*, 5(1), 65–84. <https://doi.org/10.35906/ja001.v5i1.531>
- Sandoria, F. W., & Pangaribuan, L. (2020). Pengaruh Pengalaman, Biaya Auditor, Profesionalisme Dan Independensi Auditor Kantor Akuntan Publik Jakarta Terhadap Kemampuan Mengungkapkan Fraud. *Institut Bisnis Dan Informatika*, 9(2).
- Shintya, A., Nuryatno, M., & Oktaviani, A. A. 2016. Pengaruh Kompetensi, independensi, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. Seminar Nasional Cendekiawan 2016, 1–19.
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 81–92.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suryanata, I. Kadek A., Putra, I. G. C., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Audit Tenure, Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Kharisma*, 3(3).
- Yusri. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Kota Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

PENGANTAR

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program srata satu Universitas Muhammadiyah Makassar, saya:

Nama : **FATRIANA**
NIM : **105731100318**
Jurusan/Fakultas : **Akuntansi/Ekonomi Dan Bisnis**
Pembimbing I : **Dr. Muh. Rum, SE., M.Si., Ak., CA**
Pembimbing II : **Andi Arman, SE., M.Si., Ak., CA**

Bermaksud melakukan penelitian Ilmiah untuk menyusun skripsi dengan judul **"Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor, Independensi Auditor dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar)"**.

Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan bapak/ibu/sdr/sdrii untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan kuesioner ini.

Data diperoleh hanya untuk digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak untuk digunakan sebagai penelitian kerja di tempat bapak/ibu/saudara bekerja, sehingga saya akan menjaga kerahasiaan sesuai dengan kode etika penelitian.

Peneliti sangat mengharapkan kepada semua pihak yang terpilih sebagai responden dalam penelitian ini dapat bekerja sama dalam memberikan informasi serta atas pernyataan secara benar, jujur, dan objektif. tidak ada jawaban salah atau benar dalam pilihan saudara, karena tujuan kuesioner ini adalah untuk meminta persepsi/pendapat saudara.

Terimakasih atas kesediaan bapak/ibu/saudara meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner guna membantu kelancaran penelitian ini.

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas responden

- Nama responden : (Boleh dirahasiakan)
- Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
- Usia :
- Pendidikan terakhir :
- Lama bekerja di tempat saat ini :
- Jabatan :

B. Pertanyaan

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai

Keterangan:

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. KS : Kurang Setuju
- d. TS : Tidak Setuju
- e. STS : Sangat Tidak Setuju

VARIABEL PENGALAMAN KERJA (X)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Lama Bekerja						
1.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dan membuat keputusan.					
2	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan objek pemeriksaan.					
3	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan/memperkecil penyebab tersebut.					

Pengetahuan & Keterampilan						
1	Untuk melakukan audit yang baik saya perlu mengetahui jenis industry klien.					
2	Keterampilan khusus yang saya miliki dapat mendukung audit yang saya lakukan.					
3	Auditor harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan melakukan review analisis.					
Kompetensi Kerja						
1	Semakin banyak jumlah klien yang saya audit menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik.					
2	Saya harus memahami dan melaksanakan jasa professional sesuai dengan SAK dan SPAP yang relevan.					
3	Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami kondisi perusahaan klien.					

VARIABEL INDEPENDENSI AUDITOR (X)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Hubungan Keluarga						
1	Saya berupaya tetap bersikap independen dalam melakukan audit terhadap klien walaupun itu keluarga.					
2	Dalam menentukan pendapat atas laporan keuangan, saya tidak mendapat tekanan dari siapapun.					
3	Dalam melaksanakan tugas, auditor bertindak secara independent walaupun ada tekanan atau pengaruh dari pihak lain dan mempunyai kejujuran yang tinggi.					
Hubungan Kerja						
1	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.					
2	Auditor tidak boleh dikendalikan atau dipengaruhi oleh klien dalam kegiatan yang masih dilakukan.					
Hubungan Rekan Kerja						
1	Pelaporan yang saya lakukan bebas dari perasaan kewajiban untuk memodifikasi					

	pengaruh fakta yang dilaporkan pada pihak tertentu.					
2	Pelaporan yang saya lakukan bebas dari usaha tertentu untuk mengesampingkan pertimbangan akuntan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan, baik fakta maupun pendapatnya.					

VARIABEL BUKTI AUDIT (X)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Kualitas Informasi						
1	Pemahaman terhadap system informasi akuntansi klien dapat menjadikan pelaporan audit saya menjadi lebih baik.					
2	Saya mempertimbangkan berbagai aspek dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.					
Efektifitas Pengendalian Internal Klien						
1	Seorang auditor dalam pelaksanaan kegiatan audit selalu mempertimbangkan berbagai tenaga yang diperlukan untuk melaksanakan audit.					
2	Jika pengendalian internal klien efektif, maka bahan bukti yang diberikan lebih andal.					
Kualifikasi Individu yang Memberikan Informasi						
1	Setiap bahan bukti yang saya terima selalu berasal dari pihak yang berhubungan langsung dengan bukti tersebut.					
2	Saya tidak mudah percaya begitu saja kepada setiap orang yang memberikan informasi terkait dengan audit yang saya lakukan.					

VARIABEL KUALITAS AUDIT (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Kesesuaian Dengan Standar Audit						
1	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang tepat.					
2	Auditor berusaha agar dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit dan					

	disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk dan dianalisis.						
3	Dalam melaksanakan audit, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan.						
Pemahaman Terhadap Pelaksanaan Audit							
1	Dalam melaksanakan audit, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan.						
2	Auditor harus memahami ilmu statistic serta mempunyai keahlian menggunakan computer.						





LAMPIRAN 2 DATA HASIL PENELITIAN

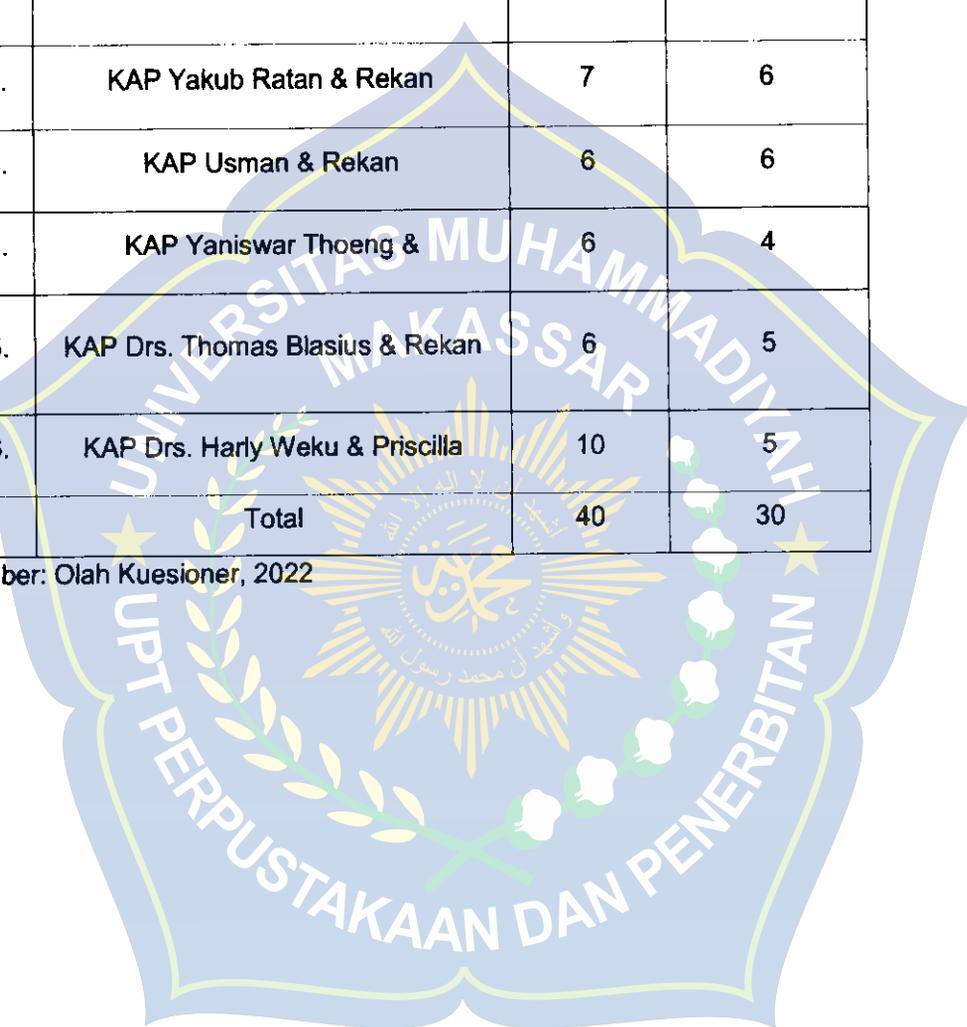
NAMA	JENIS KELAMIN	USIA	PENGALAMAN KERJA			X1	INDEPENDENSI AUDIT			X2	BUKTI AUDIT			X3	KUALITAS AUDIT (Y)		Y
			X1	X2	X3		X1	X2	X3		X1	X2	X3		Y1	Y2	
RESPONDEN 1	PEREMPUAN	29	2	2	2	6	2	2	2	6	4	4	4	12	2	2	4
RESPONDEN 2	LAKI-LAKI	26	3	3	3	9	2	2	2	6	4	4	4	12	2	2	4
RESPONDEN 3	PEREMPUAN	30	3	2	3	8	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	6
RESPONDEN 4	LAKI-LAKI	25	2	2	2	6	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	8
RESPONDEN 5	LAKI-LAKI	36	3	2	3	8	3	3	3	9	4	4	4	12	2	2	4
RESPONDEN 6	PEREMPUAN	35	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	12	5	4	9
RESPONDEN 7	LAKI-LAKI	32	5	5	4	14	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	10
RESPONDEN 8	PEREMPUAN	35	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	9
RESPONDEN 9	LAKI-LAKI	37	5	5	5	15	4	3	4	11	4	4	4	12	5	5	10
RESPONDEN 10	LAKI-LAKI	31	3	5	5	13	4	3	4	11	5	4	3	12	4	4	8
RESPONDEN 11	LAKI-LAKI	26	3	5	4	12	4	4	4	12	5	4	5	14	5	5	10
RESPONDEN 12	PEREMPUAN	30	3	5	5	13	4	4	4	12	5	4	5	14	5	5	10
RESPONDEN 13	LAKI-LAKI	26	3	5	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	10
RESPONDEN 14	LAKI-LAKI	27	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	10
RESPONDEN 15	PEREMPUAN	28	3	5	4	12	4	4	4	12	5	5	4	14	5	5	10
RESPONDEN 16	PEREMPUAN	28	3	5	5	13	4	4	4	12	5	5	4	14	4	4	8
RESPONDEN 17	PEREMPUAN	37	5	5	4	14	4	3	4	11	5	5	4	14	4	4	8
RESPONDEN 18	PEREMPUAN	28	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	8
RESPONDEN 19	LAKI-LAKI	31	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	8
RESPONDEN 20	PEREMPUAN	31	4	4	4	12	4	4	3	11	5	5	5	15	4	4	8
RESPONDEN 21	LAKI-LAKI	28	4	4	4	12	4	4	3	11	5	5	5	15	5	5	10
RESPONDEN 22	PEREMPUAN	34	4	4	5	13	4	4	3	11	5	5	5	15	5	4	9
RESPONDEN 23	LAKI-LAKI	29	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	4	14	5	5	10
RESPONDEN 24	PEREMPUAN	31	5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	5	15	5	4	9
RESPONDEN 25	PEREMPUAN	28	4	4	5	13	4	4	3	11	5	5	5	15	5	5	10
RESPONDEN 26	LAKI-LAKI	33	4	4	5	13	4	4	4	12	5	5	5	15	5	4	9
RESPONDEN 27	PEREMPUAN	29	5	4	4	13	4	4	3	11	5	5	4	14	5	4	9
RESPONDEN 28	LAKI-LAKI	28	5	5	4	14	4	4	4	12	5	5	4	14	5	5	10
RESPONDEN 29	PEREMPUAN	35	4	4	4	12	4	4	3	11	5	5	5	15	5	5	10
RESPONDEN 30	PEREMPUAN	36	2	2	2	6	4	4	4	12	5	5	5	15	5	4	9

LAMPIRAN 3

DAFTAR DISTRIBUSI SAMPEL KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MAKASSAR

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Kuesioner Dikirim	Kuesioner Dikembalikan
1.	KAP Masnawaty Sangkala & Rekan	5	4
2.	KAP Yakub Ratan & Rekan	7	6
3.	KAP Usman & Rekan	6	6
4.	KAP Yaniswar Thoeng &	6	4
5.	KAP Drs. Thomas Blasius & Rekan	6	5
6.	KAP Drs. Harly Weku & Priscilla	10	5
	Total	40	30

Sumber: Olah Kuesioner, 2022



LAMPIRAN 4
HASIL UJI DATA

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas

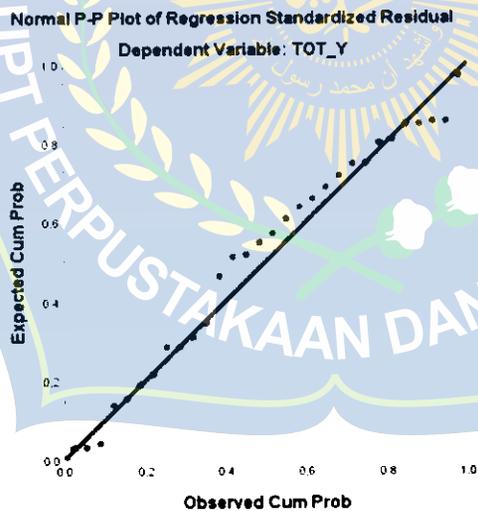
Variabel	Indikator	Nilai	Nilai	Keterangan	Indikator Dominan
		r_{hitung}	r_{tabel}		
Pengalaman Kerja Auditor (X1)	X1.1	0,847	0,361	Valid	
	X1.2	0,919	0,361	Valid	Pengetahuan dan Keterampilan
	X1.3	0,919	0,361	Valid	Kompetensi Kerja
Independensi Auditor (X2)	X2.1	0,973	0,361	Valid	Hubungan Keluarga
	X2.2	0,930	0,361	Valid	
	X2.3	0,914	0,361	Valid	
Bukti Audit (X3)	X3.1	0,880	0,361	Valid	
	X3.2	0,887	0,361	Valid	Efektifitas Pengendalian Internal Klien
	X3.3	0,808	0,361	Valid	
Kualitas Audit (Y)	Y.1	0,975	0,361	Valid	Kesesuaian Dengan Standar Akuntansi
	Y.2	0,972	0,361	Valid	

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>cronbach's alpha</i>	Keterangan
Pengalaman Kerja Auditor (X1)	0.874	Reliabel
Independensi Auditor (X2)	0,930	Reliabel
Bukti Audit (X3)	0,812	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0,945	Reliabel

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97932366
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,101
	Negative	-,112
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



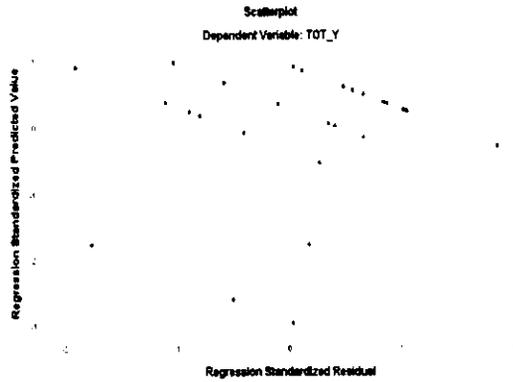
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengalaman Kerja Auditor	,770	1,299
	Independensi Auditor	,816	1,225
	Bukti Audit	,917	1,091

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	T	Sig.
(Constant)	-0,163	0,872
Pengalaman Kerja Auditor	1,016	0,319
Independensi Auditor	-0,186	0,854
Bukti Audit	0,502	0,62



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	-5,603	2,168		-2,584	0,016
Pengalaman Kerja Auditor	0,183	0,078	0,281	2,355	0,026
Independensi Auditor	0,494	0,107	0,537	4,628	0
Bukti Audit	0,46	0,153	0,329	3,004	0,006

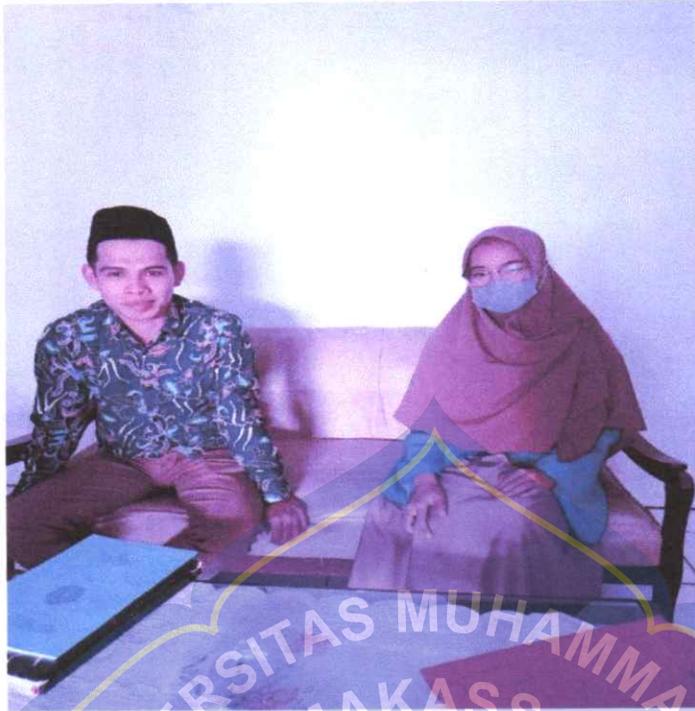
Tabel 4.9 Hasil Uji T

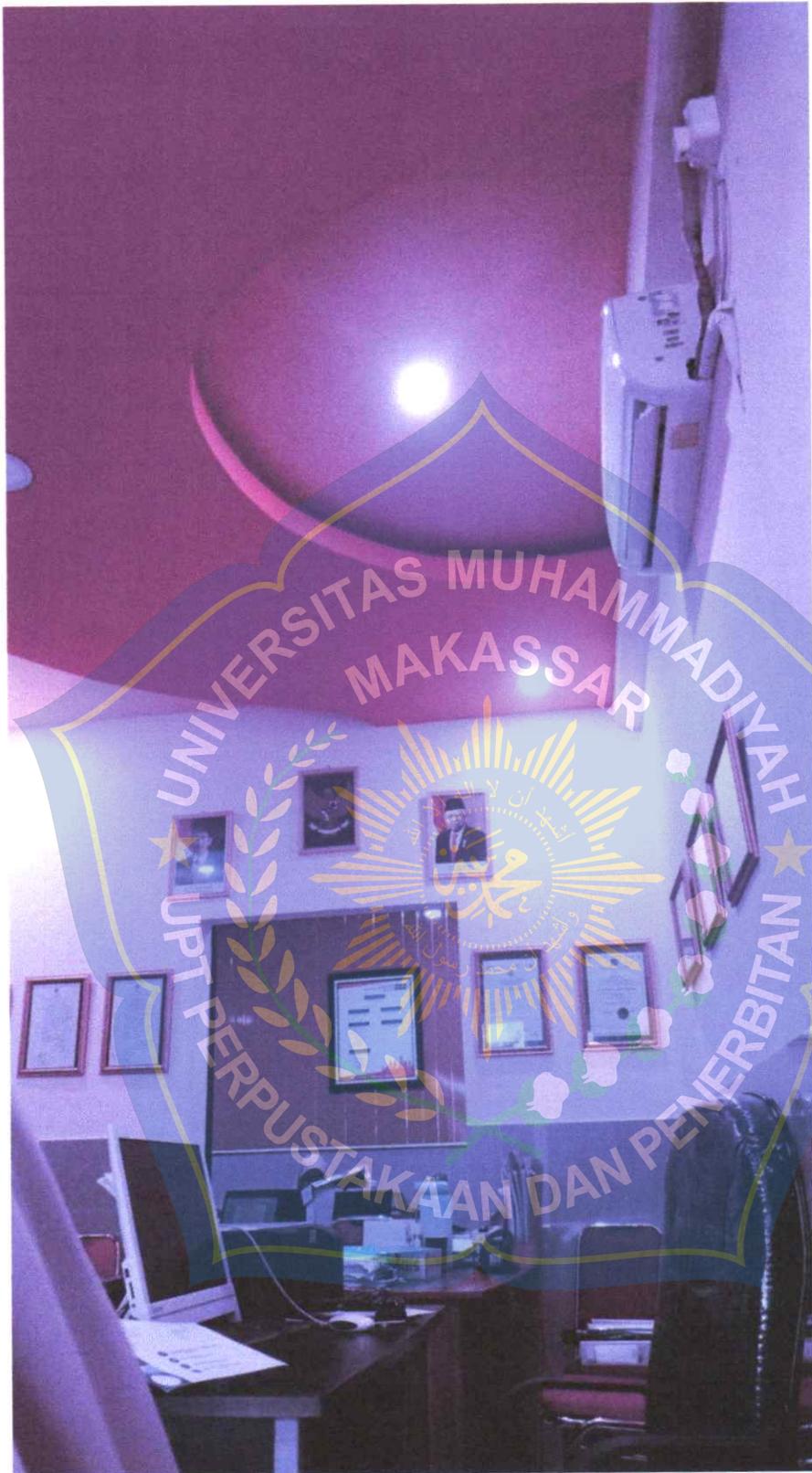
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Pengaruh
(Constant)	-5,603	2,168		-2,584	0,016	Pengaruh
Pengalaman Kerja Auditor	0,183	0,078	0,281	2,355	0,026	Berpengaruh
Independensi Auditor	0,494	0,107	0,537	4,628	0,000	Berpengaruh
Bukti Audit	0,46	0,153	0,329	3,004	0,006	Berpengaruh

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI PENGISIAN KUESIONER







LAMPIRAN 6

HASIL TURNITIN

FATRIANA 105731100318 BAB I

by Tahap Tutup

Submission date: 25-JUL-2022 07:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 1874679123

File name: BAB_I_FATRIANA_1.docx (29.43K)

Word count: 948

Character count: 6304



FATRIANA 105731100318 BAB I

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

kc.umn.ac.id

Internet Source

3%

2

www.slideshare.net

Internet Source

2%

3

danielstephanus.wordpress.com

Internet Source

2%

4

repository.unbari.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



FATRIANA 105731100318 BAB II

by Tahap Tutup



Submission date: 25/11/2022 08:00AM UTC+7:00

Submission ID: 187026183

File name: BAB II FATRIANA 1.docx (20.45K)

Word count: 1491

Character count: 10111

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	19% PUBLICATIONS	16% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	journal.yrpiiku.com Internet Source	5%
2	docplayer.info Internet Source	4%
3	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	4%
4	konsultasiskripsi.com Internet Source	3%
5	repository.unhas.ac.id Internet Source	3%
6	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	3%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



FATRIANA 105731100318 BAB III

by Tahap Tutup



Submission date: 25 JUL 2022 08:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 1974677661

File name: BAB_III_FATRIANA_105731100318.PDF

Word count: 1291

Character count: 7755

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX	11% INTERNET SOURCES	12% PUBLICATIONS	13% STUDENT PAPERS
-------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	journal.stiem.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uksw.edu Internet Source	3%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	2%



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

2%

FATRIANA 105731100318 BAB

IV

by Tahap Tutup



Submission date: 2021-09-09 09:00:00 (UTC+0700)

Submission ID: 1874677425

File name: BAB IV_FATRIANA_11003181100318

Word count: 1691

Character count: 10491

FATRIANA 105731100318 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

6%	9%	8%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.coursehero.com Internet Source	3%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to iGroup Student Paper	2%

Exclude quotes
Exclude bibliographies

Exclude matches 7%



FATRIANA 105731100318 BAB V

by Tahap Tutup



Submission date: 2021-12-01 09:04:11 (UTC+7:00)

Submission ID: 1813612493

File name: BAB V FATRIANA (105731100318).docx

Word count: 111

Character count: 1438

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



www.slideshare.net

Internet Source

5%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On



LAMPIRAN 7

SURAT IZIN PENELITIAN

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 249 Telp. 866972 Fax (0411) 865388 Makassar 90221 E-mail: lp3m@umh@plaza.com

Nomor : 2172/05/C.4-VIII/VI/40/2022 18 Dzulqa'dah 1443 H
Lamp : I (satu) Rangkap Proposal 17 June 2022 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T BKPM D Prov. Sul-Sel
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar nomor: 538/05/A-2-III/VI/44/2022 tanggal 22 Maret 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : FATHIANA
No. Stambuk : 10573 1100318
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor, Independensi Audit dan Bukti Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 21 Juni 2022 s/d 21 Agustus 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katirra.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

06-22

BIOGRAFI PENULIS



Fatriana. Panggilan Nana lahir di Maddenra pada tanggal 10 April 2000 dari pasangan suami istri Bapak Haeruddin dan Ibu Kartini. Peneliti adalah anak ke dua (2) dari dua (2) bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Pabentengan Lorong 3 No. 6, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD N 2 Kulo tahun 2012, SMP N 1

Kulo tahun 2015, SMA N 1 Sidrap tahun 2018, dan mulai 2018 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang, sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

